## BAB I

## PENDAHULUAN

## I.1. LATAR BELAKANG

Sungai adalah suatu saluran drainase yang terbentuk secara alamiah, yang berfungsi untuk menampung air hujan, air buangan, air rumah tangga, dari tanah yang tertinggi menuju daerah atau tempat yang lebih rendah sambil menggerus tanah dasarnya dan membawa hasil erosi yang dialirkannya secara terus menerus sepanjang masa eksistensinya, dan membentuk lembah-lembah sungai yang akhirnya bermuara ke laut.

Disamping itu sungai merupakan sumber daya air dalam aspek-aspek pemanfaatannya untuk kesejahteraan manusia. Dengan membuat bendungan kita dapat memanfaatkannya air sungai untuk irigasi, pembangkit listrik, air minum, lalulintas air, tempat rekreasi, perikanan, olah raga air dan lain-lain.

Umumnya kemiringan sungai didaerah pegunungan relatif besar, sehingga daya tariknya besar pula, yang dapat mengakibatkan volume sendimen yang dihasilkan sewaktu banjir berlangsung, terjadi penggerusan pada tebing-tebing sungai maupun dasar sungai yang cukup

menerus maka pengendapan sendimen didaerah muara akan bertambah terus menerus, dengan demikian akan terjadi daerah endapan aluvial, yang terjadi pada areal 10 sampai 20 km dari muara sungai. Dan pada daerah inilah sungai akan lebih mudah berpindah-pindah sehingga sungai banyak yang bercabang-cabang. Dengan mendangkalnya daerah sungai dan sekaligus penyempitan luas penampangnya maka saat turun hujan dalam jangka waktu yang lama, luas penampang sungai yang ada tidak mampu menampung debit yang mengalir didalamnya, sehingga akan mengakibatkan banjir.

Masalah banjir merupakan suatu fenomena alam yang diakibatkan adanya genangan air/luapan air disuatu tempat, genangan air yang cukup tinggi dan terjadi dalam waktu relatif lama akan memberikan dampak negatif bagi semua bentuk kehidupan, antara lain derah pemukiman, sarana transportasi dan daerah pertanian. Sehingga dampak banjir akan menjadi suatu masalah bila kegiatan kehidupan manusia mulai terganggu dan menimbulkan kerugian secara material.